

# DISERTASI

## Implementasi *Community Policing* Dalam Upaya Pencegahan Tindak Pidana Di Kota Banjarmasin

*Implementation of Community Policing  
In Efforts to Prevent Crime In the city of Banjarmasin*



Oleh:

SOETRIJONO  
NPM : 1171900019

PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU ADMINISTRASI  
FAKULTAS SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
2022

# DISERTASI

## Implementasi *Community Policing* Dalam Upaya Pencegahan Tindak Pidana Di Kota Banjarmasin

*Implementation of Community Policing  
In Efforts to Prevent Crime In the city of Banjarmasin*



Oleh:  
**SOETRIJONO**  
NPM : 1171900019

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU ADMINISTRASI  
FAKULTAS SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
2022**

**Implementasi *Community Policing*  
Dalam Upaya Pencegahan Tindak Pidana  
Di Kota Banjarmasin**

*Implementation of Community Policing  
In Efforts to Prevent Crime In the city of Banjarmasin*

**DISERTASI**

Untuk Memperoleh Gelar Doktor  
Dalam Program Studi Ilmu Administrasi  
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Oleh:  
**SOETRIJONO**  
**NPM : 1171900019**

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU ADMINISTRASI  
FAKULTAS SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
2022**

HALAMAN PENESAHAAN

DISERTASI

IMPLEMENTASI COMMUNITY POLICING  
DALAM UPAYA PENCEGAHAN TINDAK PIDANA  
DI KOTA BANJARMASIN

(IMPLEMENTATION OF COMMUNITY POLICING  
IN EFFORTS TO PREVENT CRIME IN THE CITY OF BANJARMASIN)

Promotor :



Prof. Dr. Arif Darmawan, SU

Co. Promotor :



Dr. Dra. Rachmawati Novaria, MM.



Mengesahkan :  
Kaprodi



Prof. Dr. V. Rudy Handoko, MS  
NPP. 20110.86.0062

## PERSETUJUAN PENGUJI

### DISERTASI

#### IMPLEMENTASI *COMMUNITY POLICING* DALAM UPAYA PENCEGAHAN TINDAK PIDANA DI KOTA BANJARMASIN

(*IMPLEMENTATION OF COMMUNITY POLICING  
IN EFFORTS TO PREVENT CRIME IN THE CITY OF BANJARMASIN*)

Telah Disetujui Oleh Tim Penguji Untuk Dilanjutkan Ujian Terbuka

1. Prof. Dr. Arif Darmawan, SU

2. Dr. Dra. Rachmawati Novaria, MM

3. Prof. Dr. V. Rudy Handoko, MS

4. Prof. Dr. Agus Sukristyanto, MS

5. Dr. Bambang Kusbandrijo, MS

6. Prof. Dr. IB. Wirawan, SU

7. Prof. Dr. Warsono, MS

Mengetahui :

Ketua Program Studi Doktor Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Prof. Dr. V. Rudy Handoko, MS  
NPP. 20110.86.0062

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawag ini :

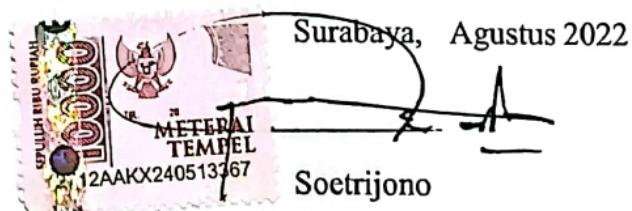
Nama : Soetrijono  
NIM : 1171900019  
Alamat : Komp. Kebun Jeruk III Berangas Timur Rt. 009/02 Alalak,  
Batola - Kalimantan Selatan  
Program : Doktor Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Menyatakan bahwa Disertasi yang saya buat dengan judul : **IMPLEMENTASI COMMUNITY POLICING DALAM UPAYA PENCEGAHAN TINDAK PIDANA DI KOTA BANJARMASIN.**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan duplikasi dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Disertasi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar isi.

Apabila ternyata didalam naskah Disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur Plagiasi, saya bersedia Disertasi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (Doktor) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.





LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Soetrijono  
NBI/ NPM : 1171900019  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi : Doktor Ilmu Administrasi  
Jenis Karya : Disertasi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)**, atas karya saya yang berjudul:

Implementasi *Community Policing* Dalam Upaya Pencegahan Tindak Pidana Di Kota Banjarmasin

(*Implementation of Community Policing In Efforts to Prevent Crime In the city of Banjarmasin*)

Dengan **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Nonexclusive Royalty - Free Right)**, Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum

Dibuat di : Barito Kuala  
Pada tanggal : 6 Januari 2023

Soetrijono menyatakan,  
  
(Soetrijono )

\*Coret yang tidak perlu

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *Alhamdulillāhi Rab al-„Ālamīn*, puji syukur kehadirat *Allāh Subhānahu wa Ta`ālā, Tuhan Yang Maha Esa* atas segala rahmat dan karunia-Nya, telah memberikan tuntunan dan pertolongan dalam menyelesaikan Disertasi dengan judul Implementasi *Community Policing* dalam upaya pencegahan tindak pidana di Kota Banjarmasin.

Penulisan Disertasi ini disusun dalam memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan jenjang Studi Strata-3, Program Doktor Ilmu Administrasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Selama proses penyelesaian ini, promovendus banyak mendapatkan masukan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak baik secara moril maupun material. Dalam kesempatan yang baik ini promovendus menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Arif Darmawan, SU, Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, selaku promotor promovendus, yang ditengah kesibukannya masih meluangkan waktu dengan ketulusan hati memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi, untuk menyelesaikam penulisan disertasi ini.
2. Bapak Prof. Dr. V. Rudy Handoko, MS, Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, sekaligus sebagai Kepala Program Studi Doktor Ilmu Administrasi yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi, untuk menyelesaikam penulisan disertasi ini.
3. Ibu Dr. Dra. Rachmawati Novaria, MM selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sekaligus sebagai Co-

Promotor yang dengan penuh perhatian dan kesabaran secara terus menerus dalam memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi kepada promovendus, sehingga disertasi ini dapat terwujud dalam waktu yang telah ditentukan.

4. Seluruh Bpk/ibu team penguji mulai pada tingkatan ujian awal Praproposal sampai dengan Ujian Terbuka yang telah memberikan masukan, bimbingan, petunjuk, dan motivasi kepada promovendus, sehingga disertasi ini dapat terselesaikan.
5. Ayahanda tercinta yang senantiasa selalu mendo'akan promovendus, disetiap saat dengan keiklasannya untuk kesuksesan promovendus.
6. Teristimewa Istri tercinta E. Nurkumala Sekardasih dan Ananda B. Achmad Maulana Murti serta Krisna Chandra Arif Wicaksosno, yang selalu memberikan semangat demi kesuksesan kepada promovendus.
7. Seluruh Bpk/ibu Dosen DIA 40 yang selalu memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi kepada promovendus, sehingga disertasi ini dapat terwujud dalam waktu yang telah ditentukan.

Promovendus menyadari sepenuhnya bahwa kajian yang diketengahkan dalam disertasi ini belum mendalam, sistematis, dan komprehensif. Berkenaan dengan hal itu, promovendus sangat mengharapkan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak, baik dalam bentuk kritik maupun saran perbaikan demi kesempurnaan karya ini pada masa mendatang. Harapan promovendus, semoga disertasi ini bermanfaat, khususnya bagi pembaca yang menaruh minat terhadap Studi Program Doktor Ilmu Administrasi.

Surabaya, Agustus 2022

Promovendus

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas implementasi Polmas (*community policing*) yang dilakukan oleh anggota Bhabinkamtibmas Polresta Banjarmasin bekerja sama dengan FKPM melalui program *problem solving*, untuk menemukan faktor penghamabat dan pendukung serta mendapatkan model implementasi Polmas (*community policing*) sebagai upaya untuk mencegah terjadinya tindak pidana di Kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penggunaan metode dan pendekatan ini sesuai dengan tujuan pokok penelitian, yaitu untuk mengkaji, mendeskripsikan, menganalisis data, dan informasi sesuai kebutuhannya. Tehnik yang dipergunakan melalui observasi, wawancara, dokumentasi.

Penelitian ini berfokus pada beberapa pokok pembahasan yang terkait dengan permasalahan yang diangkat yaitu untuk mengetahui dan menganalisis faktor - faktor yang menghambat dan mendukung implementasi *Community Policing* dalam upaya pencegahan tindak pidana di Kota Banjarmasin dengan menggunakan informasi yang didasari Teori George C. Edward III.

Hasil penelitian ini bahwa implementasi kebijakan Polmas / *Community policing* di kota Banjarmasin telah terlaksana dengan baik dikarenakan ketepatan penunjukan pelaksana program yang tepat, diterimanya program oleh warga masyarakat yang menjadi sasaran dan peran aktif para tokoh - tokoh masyarakat yang terlibat dalam implementasi kebijakan, tetapi hal tersebut bukannya tanpa adanya hambatan - hambatan yang harus di tanggulangi, misalnya keterbatasan anggaran dalam implementasi, pelaksana program / Bhabinkamtibmas yang merangkap tugas lain, adanya anggapan masyarakat bahwa tanggung jawab Kamtibmas hanya pada aparat keamanan saja dan kesadaran hukum warga yang masih rendah.

Model Implementasi kebijakan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teori George C Edward III dengan 4 (empat) faktor yaitu 1) Komunikasi; 2) Sumber daya; 3) Disposisi dan; 4) Struktur birokrasi, masih sangat diperlukan penambahan satu faktor penting setara dengan ke empat faktor lainnya yaitu faktor tokoh masyarakat lokal (ulama setempat dan ketua RT) yang merupakan wujud partisipasi masyarakat agar program dapat berjalan lebih efektif dan efisien sesuai dengan situasi dan kondisi obyek penelitian. Dengan adanya partisipasi masyarakat yang merupakan ciri dari model *bottom up*, maka model Edward III yang berprespektif *top down* terbukti tidak relevan untuk di implementasikan, sehingga diperlukan pendekatan sintesis (*Hybrid Theories*) yang merupakan model campuran / penggabungan dari kolaborasi pemerintah dengan partisipasi masyarakat.

Peneliti menamakan temuan penelitian ini sebagai kebijakan “*Deliberative Participation Local*” yaitu mengutamakan musyawarah untuk mufakat dengan mengikutsertakan para tokoh masyarakat lokal yang berada di lingkungan sekitarnya dalam melaksanakan pemecahan masalah sosial untuk mencegah terjadinya tindak kejahatan.

**Kunci : Implementasi, *Community Policing*, Bhabinkamtibmas dan *problem solving***

## ABSTRACT

This research discusses the implementation of Polmas (community policing) which performed by the members of Bhabinkamtibmas Polresta Banjarmasin with FKPM through problem solving program to discover the blocking and supporting factors and also getting the implementation model of Polmas (community policing) as an effort to prevent criminal activities in Banjarmasin. This research uses descriptive qualitative approach. The usage of this method and approach is suitable with the research objective to study, to describe, to analyze the data, and to get information as needed. The techniques are observation, interview, and documentation.

This research focuses on several subjects which related to the problem to discover and analyze the blocking and supporting factors of the Community Policing implementation in an attempt to prevent criminal activities in Banjarmasin based on information from George C. Edward III theory.

The results show that the implementation of Polmas/ Community policing in Banjarmasin has been well implemented because the right choice of the program implementer, the program is accepted by the citizens who became the target, and the active role of public figures who involved in the implementation of the policy, but this is not without obstacles that must be overcome, for example budget constraints in implementation, program implementers / Bhabinkamtibmas who also have other duties, the public perception that the responsibility of Kamtibmas is only on the security forces and the legal awareness of citizens is still low.

The policy implementation model carried out in this study uses the theory of George C. Edward III with 4 (four) factors, namely 1) Communication; 2) Resources; 3) Disposition and; 4) Bureaucratic structure, it is still very necessary to add one important factor equivalent to the other four factors, namely the factor of local public figures (ulama and RT leaders) which are a form of community participation so that the program can run more effectively and efficiently according to the situation and condition of the object of research. With community participation which is a feature of the bottom-up model, Edward III's model with a top-down perspective has proven irrelevant to be implemented, so a synthesis approach (Hybrid Theories) is needed which is a mixed/combined model of government collaboration with community participation.

The researcher calls the findings of this study a "Deliberative Participation Local" policy, which prioritizes deliberation for consensus by involving local public figures in the surrounding environment in carrying out problem solving to prevent crime.

***Keywords : Implementation, Community Policing, Bhabinkamtibmas and problem solving***

## DAFTAR ISI

	Hal
SAMPUL DEPAN-----	i
SAMPUL DALAM-----	ii
HALAMAN PENGESAHAN -----	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI-----	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS-----	v
KATA PENGANTAR -----	vi
ABSTRAK-----	viii
DAFTAR ISI -----	x
DAFTAR TABEL-----	xiii
DAFTAR GAMBAR -----	xiv
BAB I PENDAHULUAN-----	1
1.1 Latar Belakang -----	1
1.2 Rumusan Masalah-----	30
1.3 Tujuan Penelitian-----	31
1.4 Manfaat Penelitian -----	31
1.4.1 Manfaat Teoritis -----	31
1.4.2 Manfaat Praktis -----	31
BAB II TINJAUAN PUSTAKA-----	33
2.1 Penelitian Terdahulu -----	33
2.2 <i>Critical Review</i> -----	62
2.3 Teori yang Digunakan -----	65
2.3.1 Teori Kebijakan Publik -----	65
2.3.2 Teori Implementasi Kebijakan Publik -----	71
2.3.2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Publik	76
2.3.2.2 Model-Model Implementasi Kebijakan Publik-----	81
2.3.2.3 Kreteria Keberhasilan Implementasi Kebijakan-----	94
2.3.3 Teori Polmas / <i>Community Policing</i> -----	98
2.4 Kerangka Berpikir -----	112
BAB III PROSEDUR PENELITIAN-----	118
3.1 Metode Penelitian -----	118

3.2 Focus Penelitian -----	119
3.3 Obyek dan Informan Penelitian -----	121
3.4 Metode Pengumpulan Data-----	126
3.5 Tehnik Analisa Data-----	129
3.6. Keabsahan Data -----	135
3.7. Tahap - Tahap Penelitian -----	137
<b>BAB IV DISKRIPSI GAMBARAN UMUM-----</b>	<b>139</b>
4.1 Gambaran Umum Kota Banjarmasin -----	139
4.2 Gambaran Umum Polresta Banjarmasin -----	148
4.3 Program Polmas / <i>Community Policing</i> di Kota Banjarmasin -----	154
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN-----</b>	<b>159</b>
5.1. Implementasi Polmas / <i>Community Policing</i> di Kota Banjarmasin ---	159
5.2. Faftor - Faktor Penghambat dan Upaya - Upaya Mengatasi Hambatan Implementasi -----	185
5.2.1. Faktor- Faktor Penghambat Implementasi -----	187
5.2.2. Upaya - Upaya Mengatasi Hambatan Implementasi -----	191
5.3. Model Polmas / <i>Community Policing</i> di Kota Banjarmasin-----	197
5.4. Hasil Teori Penelitian -----	220
<b>BAB VI TEMUAN IMPLIKASI PENELITIAN DAN PROPOSISI-----</b>	<b>225</b>
6.1. Temuan Penelitian-----	225
6.1.1. Implementasi Polmas / <i>Community Policing</i> di Kota Banjarmasin -----	226
6.1.2. Upaya - Upaya Mengatasi Hambatan Implementasi Polmas / <i>Community Policing</i> di Kota Banjarmasin-----	227
6.1.3. Model Polmas / <i>Community Policing</i> di Kota Banjarmasin---	228
6.2. Implikasi Penelitian -----	232
6.2.1. Implementasi Teoritik-----	232
6.2.2. Implikasi Praktis -----	238
6.3. Proposisi Penelitian -----	240
<b>BAB VII PENUTUP-----</b>	<b>242</b>
7.1. Kesimpulan -----	242
7.2. Rekomendasi -----	244



## **DAFTAR TABEL**

	Hal
Tabel 1.1	Data Dikjur Bhabinkamtibmas Fungsi Polmas Polres Banjarmasin ---11
Tabel 1.2	Data Penyelesaian Masalah / Problem Solving -----20
Tabel 1.3	Data Perbandingan tindak pidana hasil <i>problem solving</i> -----21
Tabel 1.4	Pertumbuhan penduduk Kota Banjarmasin. -----23
Tabel 1.5	Lokasi Rawan Peredaran Miras di Kota Banjarmasin-----24
Tabel 1.6	Tempat Hiburan Malam (THM) di Kota Banjarmasin-----24
Tabel 1.7	Data Tindak Pidana -----26
Tabel 1.8	Data Tindak Pidana Bulan Februari - September Tahun 2021-----26
Tabel 1.9	Jumlah Karyawan dirumahkan / PHK Tahun 2020-----28
Tabel 1.10	Data Unjuk rasa di kota Banjarmasin -----28
Tabel 1.11	Kelompok masyarakat berpotensi kepada aliran terlarang -----29
Tabel 2.1	Pemetaan hasil penelitian terdahulu -----33
Tabel 2.2	Data FKPM Polresta Banjarmasin Tahun 2021 -----112
Tabel 3.1	Daftar Informan-----123
Tabel 4.1	Data Personil Polresta Banjarmasin-----151
Tabel 4.2	Data Personil Polsek Jajaran Polresta Banjarmasin -----152
Tabel 4.3	Data Personil Sat Binmas Polresta Banjarmasin -----152
Tabel 5.1	Pemetaan Pendekatan <i>Top Down</i> dan <i>Bottom Up</i> -----221

## **DAFTAR GAMBAR**

	Hal
Gambar 1.1. Peta Wilayah Kota Banjarmasin -----	22
Gambar 2.1. Model Implementasi Kebijakan Edward III -----	92
Gambar 2.2. Kerangka Berpikir -----	117
Gambar 3.1. Analisis Model Interaktif -----	131
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Satuan Binmas Polresta Banjarmasin -----	153
Gambar 5.1. Model Implementasi George C. Edward III -----	211
Gambar 5.2. Model Implementasi yang di tawarkan Peneliti -----	218